

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan, karena itu menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung tercapainya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Usaha mewujudkan kesehatan gigi dan mulut yang baik, diperlukan juga kesadaran untuk menerapkan pola hidup sehat melalui rajin menyikat gigi secara tepat dan benar. Kesadaran sejak dini sangat penting untuk keberhasilan dalam mempertahankan kesehatan gigi dan mulut (Pratiwi *et al.*, 2020). Sebagian besar ibu hamil mengalami perubahan pada gusi selama kehamilan karena kurangnya kesadaran tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut (Fione & Maramis, 2015).

Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat khususnya ibu hamil adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini ditandai dengan

kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Marwiyah & Dahlia, 2018).

Kehamilan merupakan masa yang unik dalam kehidupan seorang wanita yang disertai dengan berbagai perubahan fisiologis, anatomis, dan hormonal yang juga membawa berbagai perubahan pada rongga mulut. Hal ini diakibatkan karena peningkatan hormon kehamilan seperti estrogen yang beredar dalam tubuh sehingga wanita hamil cenderung menunjukkan beberapa masalah kesehatan mulut (Chinenye-Julius *et al.*, 2021). Kehamilan dapat mempengaruhi ibu hamil, yang dapat mengakibatkan paparan asam lambung pada gigi dan gingiva. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya radang atau penyakit gingiva, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kehamilan dan perkembangan janin (Warongan *et al.*, 2015).

Kehamilan secara signifikan mempengaruhi terjadinya kerusakan pada jaringan periodontal. Adanya perubahan hormon selama kehamilan dapat mempengaruhi respon gingiva yang berlebihan terhadap plak sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyakit periodontal. Perubahan hormon pada ibu hamil yang disertai dengan perubahan vaskuler juga menyebabkan gingiva menjadi lebih sensitif terhadap bakteri dan produk-produknya (Souliissa, 2014).

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penyakit periodontal dapat menjadi sebagai indikator komplikasi selama kehamilan yang merugikan, seperti kelahiran bayi prematur dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR)

(Raga *et al.*, 2019). Kelahiran bayi prematur dan bayi berat lahir rendah adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2,500 g dan dilahirkan sebelum 37 minggu (Hughes *et al.*, 2017). Ibu hamil dengan periodontitis, jaringan periodontal yang terinfeksi dapat bertindak sebagai reservoir bakteri dan produk bakteri dapat menyebar ke unit plasenta janin. Ibu hamil dengan periodontitis yang parah, agen infeksius dan produknya dapat mengaktifkan jalur sinyal inflamasi lokal sampai ke ekstra-oral, termasuk pada unit janin-plasenta, tidak hanya dapat menyebabkan persalinan prematur tetapi juga preeklamsia dan membatasi pertumbuhan intrauterine (Anggraini & Andreas, 2015).

Prevalensi tingkat kejadian BBLR di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,1% sedangkan di Jawa Tengah sebesar 4,5%. Kasus BBLR merupakan penyebab kematian neonatal terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 35,2% diantara penyebab kematian lainnya (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Blora Tahun 2020 persentasi kejadian BBLR pada tahun 2019 di Kabupaten Blora yaitu sebesar 5,2%, Kecamatan Cepu sebesar 9,3%, sedangkan di Puskesmas Ngroto sebesar 5,8% (Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, 2020).

Berdasarkan data kasus BBLR yang diperoleh dari Puskesmas Ngroto pada tanggal 27 November 2021 menunjukkan pada tahun 2020 sebanyak 12 kasus (5,43%) dari total 221 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 didapat 5

kasus (2,66%) dari 188 kelahiran hidup. Kasus premature tahun 2020 sebanyak 0 kasus dan pada tahun 2021 didapat 1 kasus (0,53%). Kasus preeklamsia ibu hamil yang diharuskan untuk dirujuk ke rumah sakit pada tahun 2020 terdapat sebanyak 6 kasus (2,71%) pada tahun 2021 terdapat 1 kasus (0,53%). Data tersebut diambil dari data sekunder dengan melihat catatan persalinan di Poli KIA Puskesmas Ngroto.

Gingivitis dengan perdarahan pada gusi merupakan masalah yang paling umum, berkontribusi sekitar 60-70% ibu hamil (Umniyati *et al.*, 2020). Prevalensi tingkat kejadian gingivitis di Indonesia menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 96,58% sedangkan di Jawa Tengah sebesar 25,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Ngroto kunjungan ibu hamil datang ke poli gigi pada tahun 2020 sebanyak 62 orang, dengan kasus gingivitis pada ibu hamil sebanyak 15 orang (24%). Tahun 2021 kunjungan ibu hamil ke poli gigi sebanyak 65 dengan kasus ibu hamil yang mengalami gingivitis sebanyak 13 orang (20%). Hasil wawancara singkat dokter gigi memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut serta keluhan rongga mulut yang seringkali muncul selama kehamilan pada saat sesi kelas hamil, setelah itu ibu hamil diperiksa giginya. Ibu hamil yang datang ke kelas hamil pada bulan maret 2021 sebanyak 40 orang dan yang mengalami gingivitis sebanyak 4 orang (10%).

Menurut Kaunang *et al.* (2013) gingivitis dipengaruhi oleh perilaku ibu hamil yang kurang baik terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Penyakit mulut selama kehamilan tidak hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tersebut.

Semua umat islam tak terkecuali ibu hamil harus menjaga kebersihan gigi dan mulut karena di dalam rongga mulut terdapat berbagai sumber penyakit. Rasulullah bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani yaitu "Keluarkanlah sisa makanan yang ada di antara gigi kalian, karena sungguh hal itu merupakan kebersihan. Dan kebersihan itu dapat mengajak kepada keimanan beserta saudaranya di surga." (HR. Imam Thabrani).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang gingivitis di Puskesmas Ngroto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang gingivitis di Puskesmas Ngroto Kecamatan Cepu Kabupaten Blora ?"

C. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang gingivitis di Puskesmas Ngroto Kecamatan Cepu Kabupaten Blora.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti untuk mengembangkan diri.

2. Bagi Responden

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan.

3. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan dapat bermanfaat bagi Puskesmas Ngroto untuk dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan bagi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

	Kasiha <i>et al.</i> (2017)	Patriani <i>et al.</i> (2018)	Ramamurthy & Irfana, (2017)	Rajesh <i>et al.</i> (2018)	Penelitian ini (KTI)
Judul	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gingivitis di Puskesmas Kakaskasen Tomohon	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pencegahan Periodontitis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2018	<i>Assessment of Knowledge and Awareness About Periodontal Oral Health Among Pregnant Women- A Questionnaire Study</i>	<i>Assessment of knowledge and awareness level about periodontal health in pregnant women: A questionnaire study</i>	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Ibu Hamil Tentang Gingivitis di Puskesmas Ngroto Kecamatan Cepu Kabupaten Blora
Jenis penelitian	Deskriptif	Deskriptif analitik	Tidak disebutkan dalam jurnal	Kohort	Observasional Deskriptif
Desain penelitian	<i>Cross-sectional</i>	Tidak disebutkan dalam jurnal	<i>Cross-sectional</i>	<i>Cross-sectional</i>	<i>Cross-sectional</i>
Populasi	Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kakaskasen Tomohon bulan September hingga Oktober tahun 2016	Seluruh ibu hamil yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2018.	Seluruh ibu hamil yang berada di Chennai	Seluruh ibu hamil yang berada di Yenepoya Medical College.	Ibu hamil yang terdaftar pada bulan April sampai dengan Mei 2022 di Puskesmas Ngroto

Lanjutan Tabel 1

	Kasiha <i>et al.</i> (2017)	Patriani <i>et al.</i> (2018)	Ramamurthy & Irfana, (2017)	Rajesh <i>et al.</i> (2018)	Penelitian ini (KTI)
Sampel	60 ibu hamil yang berkunjung ke KIA Puskesmas Tomohon dengan kehamilan trimester pertama, kedua, dan ketiga.	Sebagian ibu hamil yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2018.	100 ibu hamil yang berada di Chennai	100 ibu hamil yang berkunjung ke <i>department of obstetrics and gynecology, Yenepoya medical college, mangalore.</i>	Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada Puskesmas Ngroto pada bulan April-Mei 2022
Teknik sampling	<i>Total sampling</i>	<i>Random sampling</i>	Tidak disebutkan dalam jurnal	Tidak disebutkan dalam jurnal	<i>Total sampling</i>
Variabel penelitian	Variabel tunggal : Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang gingivitis	Variabel independent : pengetahuan dan sikap ibu hamil Variabel dependen : pencegahan periodontitis	Variabel tunggal: Tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang kesehatan periodontal	Variabel tunggal: Tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang kesehatan periodontal	Variabel tunggal : Gambaran tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang gingivitis
Instrumen penelitian	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Analisa data	Tidak disebutkan dalam jurnal	Analisis univariat	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>	Analisis univariat